

BAB VI

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan serta saran yang disampaikan berdasarkan pada hasil penelitian ini, yaitu:

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa model pembangunan yang cocok diterapkan pada masyarakat desa perbatasan Di Desa Lo'okeu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah pembangunan merupakan masalah krusial yang akan tetap ada di negara berkembang seperti Indonesia, pembangunan di daerah-daerah perbatasan merupakan pembangunan yang belum merata secara ekonomi maupun infrastruktur, kehidupan ekonomi masyarakat perbatasan dihadapkan dengan pereembangan Sumber Daya Manusia yang sangat kurang yang berakibat bagi taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah belum mencapai pada target yang dituju yaitu menjadikan daerah perbatasan sebagai fondasi kuat untuk membangun negara Indonesia. upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk juga terhalang dengan berbagai persoalan salah satunya kurangnya konsistensi terhadap pembangunan serta pembangunan yang tidak terarah. Keberhasilan suatu pembangunan juga tidak semata-mata hanya oleh pemerintah saja, namun juga dari masyarakatnya,

masyarakat yang kurang sadar serta malas tau merupakan satu dari sekian banyak alasan mengapa pembangunan itu tidak berjalan secara maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah model pembangunan yang dapat membuat pembangunan lebih optimal dan terarah sehingga pembagunan dapat lebih efektif dan efisien bagi masyarakat.

6.1.1 Model pembangunan desa mandiri terpadu

Desa mandiri adalah desa yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa tergantung dari bantuan pemerintah. Beberapa faktor yang mempengaruhi suatu desa menuju desa mandiri, adalah potensi sumber daya manusia, potensi sumber daya alam, potensi pembeli (pasar), kelembagaan, dan budaya lokal.

Konsep desa mandiri adalah pola pengembangan pedesaan berbasis konsep terintegrasi mulai dari subsistem input, subsistem produksi primer, subsistem pengolahan hasil, subsistem pemasaran, dan subsistem layanan dukungan (supporting system). Pengembangan yang akan dilakukan pada desa mandiri, adalah pengembangan potensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup di desa, pengembangan kemandirian berusaha dan kewirausahaan di desa, pengembangan kualitas SDM dan penguatan kelembagaan masyarakat desa, serta pengembangan jejaring dan kemitraan.

Salah satu karakteristik dari desa mandiri terpadu adalah desa yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai khususnya di bidang

pendidikan, kesehatan, akses jalan, dan komunikasi. Suatu desa di katakan mandiri apabila memenuhi syarat-syarat seperti :

- a. Pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan
- b. Tersedianya anggaran atau dana desa untuk mengelol berbagai kegiatan baik pembangunan maupun pemberdayaan
- c. Adanya pendampingan desa dan kerjasama antar desa maupun pihak lain
- d. Partisipasi aktif dalam kelembagaan masyarakat maupun dilingkungan masyarakat.

Bertolak dari syarat-syarat desa mandiri di atas maka model pembangunan desa mandiri terpadu ini kurang cocok diterapkan di desa Lo'okeu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, karena sesuai dengan karakteristik desa mandiri sendiri yaitu adanya sarana prasarana yang memadai di bidang pendidikan, kesehatan, akses jalan, dan komunikasi, sementara berdasarkan hasil penelitian penulis, pembangunan yang ada di desa Lo'okeu masing sangat minim terutama di sektor pendidikan dan kesehatan oleh sebab itu, desa Lo'okeu belum memenuhi standar untuk menerapkan model pembangunan desa mandiri ini.

6.1.2 Model pembangunan desa inovatif

Desa unovatif merupakan implementasi dari konsep Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) yang mendasarkan pertumbuhannya pada *endogenous development* atau pengembangan desa yang benar-benar bertumpu pada potensi

sumber daya yang dimilikinya. Pembangunan Desa Inovatif ialah kegiatan-kegiatan pemberdayaan melalui pembangunan dalam bentuk perbaikan mutu hidup dan perilaku yang mencakup aspek peningkatan kemampuan masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat, meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kemampuan SDM aparatur pemerintah desa berbasis Iptek

Ketika melihat potensi yang ada di desa Lo'okeu sendiri penulis menyimpulkan bahwa model pembangunan desa inovatif patut diterapkan di desa Lo'okeu ini, model pembangunan inovatif merupakan konsep pengembangan ekonomi yang pertumbuhannya dilihat berdasarkan *endogenous development* atau potensi sumber daya asli yang dimiliki oleh desa tersebut. Tanah yang subur, serta pangan lokal yang melimpah merupakan salah satu senjata agar model ini dapat diterapkan dan kemungkinan besar akan berhasil, dengan melihat beberapa kegiatan inovatif yang sudah dilakukan oleh pemerintah setempat dan sudah menghasilkan hasil yang cukup baik membuat model ini patut dan layak diterapkan untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat, namun sbelumnya perlu diadakan lagi pelatihan-pelatihan dasar yang dapat mengasah kemampuan masyarakat dalam mengelola serta meningkatkan inovasi yang ada serta perlu pengadaan penyediaan pelayanan teknis profesional yang dapat membantu meningkatkan mutu serta kualitas kewirausahaan yang telah dibuat agar tidak kalah saing di dalam dunia pemasaran.

6.2 Saran

Pembangunan melalui model pembangunan desa mandiri terpadu dan desa inovatif merupakan dua dari sekian banyak model yang dapat di terapkan bagi desa-desa di kawasan perbatasan. Pembangunan desa mandiri terpadu merupakan model yang menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur desa, pelayanan dasar serta aksesibilitas dasar yang ada di desa Lo'okeu, namun model ini belum dapat diterapkan di desa Lo'okeu karena minimnya sarana prasarana yang ada atau dengan kata lain desa Lo'okeu belum memenuhi syarat untuk menerapkan model pembangunan ini. Kemudian model pembangunan desa inovatif menitikberatkan kepada keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah dimiliki oleh desa sehingga dimanfaatkan sebagai kreasi serta inovasi yang dalam menunjang perekonomian masyarakat itu sendiri, model ini sangat cocok diterapkan di desa Lo'okeu mengingat banyak sekali inovasi yang telah berkebangun walaupun belum sepenuhnya namun diharapkan dengan adanya model ini agar masyarakat lebih kreatif dan berinovasi membuat banyak terobosan baru untuk menunjang ekonomi desa.